

Lampiran 1 : Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

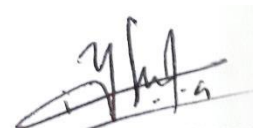
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Rasiska Damayanti dengan judul Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Salah Satu Anggota Menderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah Penurunan Koping Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo , 31 Mei 2022

Yang Memberi Persetujuan



(Ida Royani)

Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website:
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor: 567/IV.6/PN/2021
 Hal : Permohonan Ijin Data Awal

Ponorogo, 20 September 2021

Kepada :
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
 Di-
 PONOROGO

Assalamu'alaikum w. w.

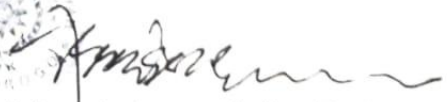
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI). Data yang di perlukan adalah :

Data Jumlah Penderita Diabetes Mellitus Tahun 2021 di Wilayah Kabupaten Ponorogo
 Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Rasiska Damayanti
 NIM : 19613325
 Prodi : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

 Sulistyb Andarmoyo, S. Kep, Ns., M. Kes
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 3 : Surat Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 3 / 2 / IV.6 / KM-PN / 2022
 Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus

Ponorogo, 17 Mei 2022

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo

Di-

Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Rasiska damayanti
 NIM : 19613325
 Lokasi : Puskesmas Ponorogo
 Waktu : 1 bulan
 Judul Riset : Asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota menderit diabetes mellitus dengan masalah penurunan coping keluarga

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Suliſtyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M.Kes
 NIK 19791215 200302 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO

DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Lt. 1 dan 2 Telp. (0352) 481438, Fax (0352) 484550

Email : dinkesponorogo@gmail.com

PONOROGO

Kode Pos : 63418

Ponorogo, 23 Mei 2022

Kepada :

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik (BAKESBANGPOL)

Kabupaten Ponorogo

di -

PONOROGO

Nomor : 070 / 3 227 / 405.09 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Menindaklanjuti surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nomor : 312/IV.6/KM-PN/2022 tanggal 17 Mei 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara Kecamatan Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : RASISKA DAMAYANTI
NIM : 19613325
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga pada Salah Satu Anggota Menderita Diabetes Mellitus dengan Masalah Penurunan Koping Keluarga.
Pelaksanaan : 3 (Tiga) bulan (menyesuaikan jadwal puskesmas)

Demikian untuk ~~menjadi~~ maklum.

A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
Kasubbag Program, Informasi dan Humas



RIANA DWISETIYANTARI, SKM, M.Kes

NIP. 19770507 200604 2 020

Tembusan :

1. Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Arsip

Lampiran 5 : Surat Persetujuan Penelitian dari Bankesbangpol Kab Ponorogo



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Aloun-aloun Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 304 / 405.28 / 2022

Berdasarkan surat Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, tanggal 23 Mei 2022, Nomor :070/3227/405.09/2022, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: RASISKA DAMAYANTI
Alamat	: Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Dsn Sukowidi RT 001 RW 001, Ds/Kel. Sukowidi, Kec. Panekan, Kab. Magetan.
Thema / Acara Survey / Research /PKL/ Pengumpulan data/Magang	: " Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Salah Satu Anggota Menderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah Penurunan Koping Keluarga "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: UPT Puskesmas Babadan Kecamatan Babadan
Tujuan Penelitian	: Pengambilan Data / Studi Kasus
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 1 (satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Anggota Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 24 Mei 2022

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO
 Kabid Kesbang

Drs. TRIKAR JANTO, MM
 Pembina
 NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Lampiran 6 : Lembar Koesioner Keluarga Tn.S

KUISIONER STRATEGI COPING

Nama Ida Royani Hari/ Tanggal Selasa/31-1
 Jenis kelamin Perempuan Pendidikan SMA
 Umur 28 tahun

Petunjuk Pengisian Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, di sini anda di minta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih yang sesuai dengan diri anda, diantaranya:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda melakukan beberapa aktivitas atau pekerjaan untuk mengurangi pikiran tentang anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus?		✓
2.	Apakah anda mengatakan kepada diri sendiri bahwa tidak benar jika anggota keluarga mengidap diabetes melitus ?		✓
3.	Apakah anda mengonsumsi obat penenang secara berlebihan untuk membuat diri lebih tenang ?		✓
4.	Apakah anda merasa putus asa dengan penyakit diabetes yang dialami anggota keluarga ?	✓	
5.	Apakah anda tidak menerima kenyataan bahwa anggota keluarga ada mengidap diabetes melitus?		✓
6.	Apakah anda tidak lupa berdoa untuk kesembuhan keluarga anda?	✓	
7.	Apakah anda berusaha untuk memperoleh kesembuhan bagi keluarga anda yang menderita diabetes mellitus?	✓	
8.	Apakah keluarga lain merasa nyaman dan menerima setelah mengetahui anggota keluarganya menderita diabetes melitus?	✓	
9.	Apakah anda menerima dan mendukung anggota keluarga yang sakit setelah terdiagnosa diabetes melitus?		✓
10.	Apakah anda menyadari bahwa kesehatan itu sangat berharga setelah mengetahui anggota keluarga terdiagnosa DM?	✓	
11.	Apakah anda menceritakan kekhawatiran anda akan penyakit diabetes yang dialami keluarga anda kepada orang disekitar anda?		✓
12.	Apakah anda mencoba melakukan pola hidup sehat agar kondisi kesehatan lebih baik?	✓	
13.	Apakah anda mengkonsultasikan penyakit diabetes melitus yang dialami keluarga anda pada dokter ?	✓	
14.	Apakah anda menceritakan kepada orang lain tentang penyakit anggota keluarga anda untuk mengurangi beban yang dirasakan?	✓	
15.	Apakah anda mendapat bantuan dan nasehat dari orang lain untuk mengurangi beban yang anda rasakan?	✓	

KUISIONER STRATEGI COPING

Nama Ida Royani Hari/ Tanggal Selasa/31-
 Jenis kelamin Perempuan Pendidikan SMA
 Umur 28 tahun

Petunjuk Pengisian Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, di sini anda di minta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih yang sesuai dengan diri anda, diantaranya:

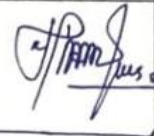

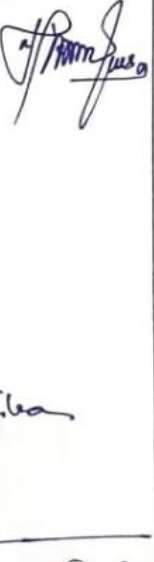

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda melakukan beberapa aktivitas atau pekerjaan untuk mengurangi pikiran tentang anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus?		✓
2.	Apakah anda mengatakan kepada diri sendiri bahwa tidak benar jika anggota keluarga mengidap diabetes melitus ?		✓
3.	Apakah anda mengomsumsi obat penenang secara berlebihan untuk membuat diri lebih tenang ?		✓
4.	Apakah anda merasa putus asa dengan penyakit diabetes yang dialami anggota keluarga ?	✓	
5.	Apakah anda tidak menerima kenyataan bahwa anggota keluarga ada mengidap diabetes melitus?		✓
6.	Apakah anda tidak lupa berdoa untuk kesembuhan keluarga anda?	✓	
7.	Apakah anda berusaha untuk memperoleh kesembuhan bagi keluarga anda yang menderita diabetes mellitus?	✓	
8.	Apakah keluarga lain merasa nyaman dan menerima setelah mengetahui anggota keluarganya menderita diabetes melitus?	✓	
9.	Apakah anda menerima dan mendukung anggota keluarga yang sakit setelah terdiagnosa diabetes melitus?		✓
10.	Apakah anda menyadari bahwa kesehatan itu sangat berharga setelah mengetahui anggota keluarga terdiagnosa DM?	✓	
11.	Apakah anda menceritakan kekhawatiran anda akan penyakit diabetes yang dialami keluarga anda kepada orang disekitar anda?		✓
12.	Apakah anda mencoba melakukan pola hidup sehat agar kondisi kesehatan lebih baik?	✓	
13.	Apakah anda mengkonsultasikan penyakit diabetes melitus yang dialami keluarga anda pada dokter ?	✓	
14.	Apakah anda menceritakan kepada orang lain tentang penyakit anggota keluarga anda untuk mengurangi beban yang dirasakan?		✓
15.	Apakah anda mendapat bantuan dan nasehat dari orang lain untuk mengurangi beban yang anda rasakan?		✓



Lampiran 7 : Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 1




**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**


Pembimbing : RIFA MAYA SARI, S.Kep.Ns.M.kes
Nama Mahasiswa : Rasika Damayanti
NIM : 19613325

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Selasa. 24 - 08 - 21	konsultasi judul proposal KTI. dan ACC judul.	
		Judul : Asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota menderita diabetes melitus dengan masalah penurunan koping keluarga.	
	5/21 /10	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Map berhas tolong diganti sesuai ketentuan yg-- - cek penulisan balok u/ Diabetes - Cek ulang penulisan, typo, lihat panduan - Lanjutkan bab 2. - Telenis penulisan semesta panduan 	
	15/21 /10	<ul style="list-style-type: none"> - CER PANDUAN ! - cek penulisan, masih banyak typo, tanda baca ! - Tolong sebelum dicetak cek ulang penulisan - Intervensi ?? apa?? 	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		<p><u>Bab 2 :</u> Coba cek penulisan, sumber referensi sudah dicantumkan.</p>	
	<p>19/21 /10</p>	<p><u>Bab 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - cek penulisan - implementasi dan evaluasi coba cek, apakah semua di perencanaan yg sdh dibuat atau tdk ?? cek SLKI dan SIKI - Lampirkan SOP/SAP dan booklet. <p><u>Bab 3</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - cek penulisan 	
	<p>25/21 /10</p>	<p><u>Bab 2:</u> Cek intervensi !</p> <ul style="list-style-type: none"> - buat SAP ttg perawatan pasien DM & buat dan buat booklet. 	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	27/10 2021	Siap diujikan	
	14/6 22	<u>Bab 4</u> - Belum ada data yg menunjukkan penurunan kopiny pd klg. Tidak terlihat ada masalah - Cek penulis, lihat PANDUAN !!	
	27/6 22	<u>Bab 4</u> - Cek dan revisi semua saran. - Data: pendukung masalah kep. masukkan di analisis data. - Perbaiki penulis, typo dan kerapian - Selanjutnya sertakan bab 5 & 6.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	1/22 7	<u>Bab 5</u> - Perbaiki semai sara - Update referensi max. 10 th terakhir - Council sebelumnya	






Lampiran 8 : Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 2

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : LINA EMA PUWANTI, S kep Ns M. kes
Nama Mahasiswa : Rasiska Damayanti
NIM : 19613325

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Kamis. 26 Agustus 2021	konsultasi judul.	<i>At</i>
2	Senin. 30 Agustus 2021	ACC judul proposal FTI	<i>At</i>
3.	Senin, 12 Sept.	- Cek buku panduan Hg Cara pemulian & penemuan - USK belum jelas	<i>At</i>
4.	4/2021 10	- Penulisan - Penemuan - Uronomi, Follower Sistem → buku ^{menyitgung} Hg kopis ULS - Layout bab 2 -	<i>At</i>
5.	13/2021 10	- Penulisan & penemuan Bab 2 - Ace Bab 1 - Cek lagi point : yr ada di Bab 2	<i>At</i>
6.	18/2021 10	- Penulisan Diabetes. ham ceklap - Penulisan Diabetes Mellitus ham beni → sumber dari awal sampai akhir - Penulisan sumber pd Bab 2 → hampir sama tdc dan sumbernya - Penulisan & penemuan bab 2	<i>At</i>

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7	26/2021 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Buat daftar singkatan - - - Cari penulis - Cari Dapros - SAP di cari cari - Apakali kamu menggunakan brosurlet → jika ada, dibuat brosurlet → ditampikan 	
8	28/2021 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Cari penulis → SPASI - TIDAK SAMA - Cari Dapros -! - ↓ - abs syant ujian !! 	
9	27/2021 /12	<ul style="list-style-type: none"> - abs ujian 	
10	9/2022 /6	<ul style="list-style-type: none"> - Cari penulis - Pembuat tabel & judul - Cari penulis implementasi - dan awal - 	
11	23/2022 /6	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal beselundir 	

Lampiran 9 : SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Diabetes Melitus

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022

Waktu : 20 menit

Penyuluh : Rasiska Damayanti

Tempat : Rumah Tn.S di Desa. Purwosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo

A. Tujuan

Tujuan Umum

Setelah dilakukan tindakan keperawatan/pendidikan kesehatan maka Pasien Diabetes Melitus dan keluarga mampu mengetahui dan merawat anggota keluarga yang sakit dalam hal perawatan pasien Diabetes Melitus (DM). Untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan / pendidikan kesehatan selama 1 x 45 menit keluarga pasien dengan DM Mampu:

1. Mengetahui pengertian DM
2. Mengetahui penyebab DM
3. Mengetahui tanda dan gejala DM
4. Mengetahui komplikasi DM
5. Mengetahui tentang penatalaksanaan pada pasien Diabetes Melitus (DM)

B. Sasaran dan Target

Sasaran ditujukan pada keluarga Pasien dengan DM

Target ditujukan pada Pasien dan Keluarga dengan DM

C. Strategi Pelaksanaan

Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 31 Mei 2022

Waktu : 20 menit

Tempat : Rumah Tn.S di Desa. Purwosari
Kec. Babadan Kab. Ponorogo

D. Metode

- Ceramah
- Diskusi/ tanya jawab

E. Susunan Acara

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Penyampaian maksud dan tujuan pertemuan sesuai kontrak waktu 	5 menit
Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuluhan tentang pengertian Diabetes Melitus - Melakukan penyuluhan tentang penyebab Diabetes Melitus - Melakukan penyuluhan tentang tanda dan gejala Diabetes Melitus - Melakukan penyuluhan tentang Komplikasi Diabetes melitus - Melakukan penyuluhan tentang penatalaksanaan pasien Diabetes Melitus 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pertanyaan pada keluarga - Menutup pertemuan dan mengucapkan salam - Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 	5 menit

F. Media

- ☒ Booklet

G. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Semua anggota keluarga hadir dalam acara penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- ☒ Peserta/ keluarga bersedia dirumah sesuai dengan kontrak waktu yang ditentukan
- ☒ Anggota keluarga antusias untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya
- ☒ Anggota keluarga menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan

3. Mahasiswa

- ☒ Dapat memfasilitasi jalannya penyuluhan
- ☒ Dapat menjalankan peranannya sesuai dengan tugas

4. Evaluasi Hasil

- ☒ Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- ☒ Adanya kesepakatan antara keluarga dengan perawat dalam melaksanakan implementasi keperawatan selanjutnya.

H. Daftar Pertanyaan

1. Sebutkan pengertian Diabetes Melitus
2. Sebutkan 4 dari 5 penyebab DM
3. Sebutkan 3 dari 5 tanda dan gejala DM
4. Sebutkan 4 dari 5 komplikasi DM
5. Sebutkan cara perawatan DM (prinsip)
6. Sebutkan prinsip pemberian diit pada DM
7. Sebutkan makanan yang harus dihindari
8. Buah yang harus dihindari
9. Sebutkan sayuran yang bebas dimakan
10. Sebutkan sayuran yang bebas dimakan tapi dibatasi dan tidak boleh dimakan
11. Sebutkan buah yang bebas dimakan

TINJAUAN TEORI

A. PENGERTIAN

Diabetes Melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah (Smeltzer,2002).

B. Etiologi

Faktor penyebab diabetes melitus:

1. Faktor keturunan
2. Gaya hidup
3. Obesitas/ kegemukan
4. Penuaan
5. Infeksi

C. Manifestasi Klinik

1. Adanya tanda-tanda klasik hiperglukemi
 - polidipsi (banyak minum)
 - poliuri (banyak kencing)
 - polipagi (banyak makan)
2. Kelemahan tubuh
3. Kesemutan/ rasa gatal
4. Gatal-gatal pada kulit
5. Luka yang tidak sembuh-sembuh

D. Komplikasi

1. Gangguan pada mata
2. Gangguan pada syaraf
3. Gangguan pada pembuluh darah
4. Gangguan pada otak
5. Gangguan pada ginjal

E. Penanganan

Penanganan untuk menjegah terjadinya Dm adalah:

1. Kontrol kadar gula darah yang teratur
2. Olah raga yang teratur/ latihan gerak
3. Minum obat secara teratur

4. Makanan sesuai diit

F. Diit Pada Diabetes Melitus

Pemberian diit pada DM dengan memperhatikan prinsip 3 J yaitu:

1. Jenis bahan Makanan
2. Jadwal makanan
3. Jumlah makanan

Diit pada Dm adalah:

→Tinggi karbohidrat, →tinggi serat, →rendah lemak, →rendah protein

Tujuan Pemberian Diit pada DM:

1. Mempertahankan kadar gula agar normal
2. Mempertahankan BB yang seimbang
3. Mencegah Komplikasi akut dan kronik

✂ Makanan yang harus dihindari

1. Gula
2. Susu
3. Madu

✂ Makanan yang mengandung karbohidrat yang boleh dimakan

1. Nasi
2. Kentang
3. Roti
4. Singkong

✂ Bahan makanan yang mengandung protein hewani yang boleh dimakan, seperti:

1. Ikan segar
2. Ayam
3. Telur Ayam
4. Udang

✂ Bahan makanan yang mengandung protein nabati yang boleh dimakan, seperti:

1. Tahu

2. Tempe
3. Kacang tanah
4. Kacang hijau
5. Kacang merah

✂ **Sayuran yang bebas dimakan**

1. Kangkung
2. Tomat
3. Terong
4. Ketimun
5. Kol
6. Sawi
7. Gambas

✂ **Sayuran yang boleh dimakan tapi dibatasi:**

1. Buncis
2. Daun singkong
3. Kacang panjang
4. Kembang Kol
5. Bayam

✂ **Buah yang bebas dimakan tanpa dibatasi**

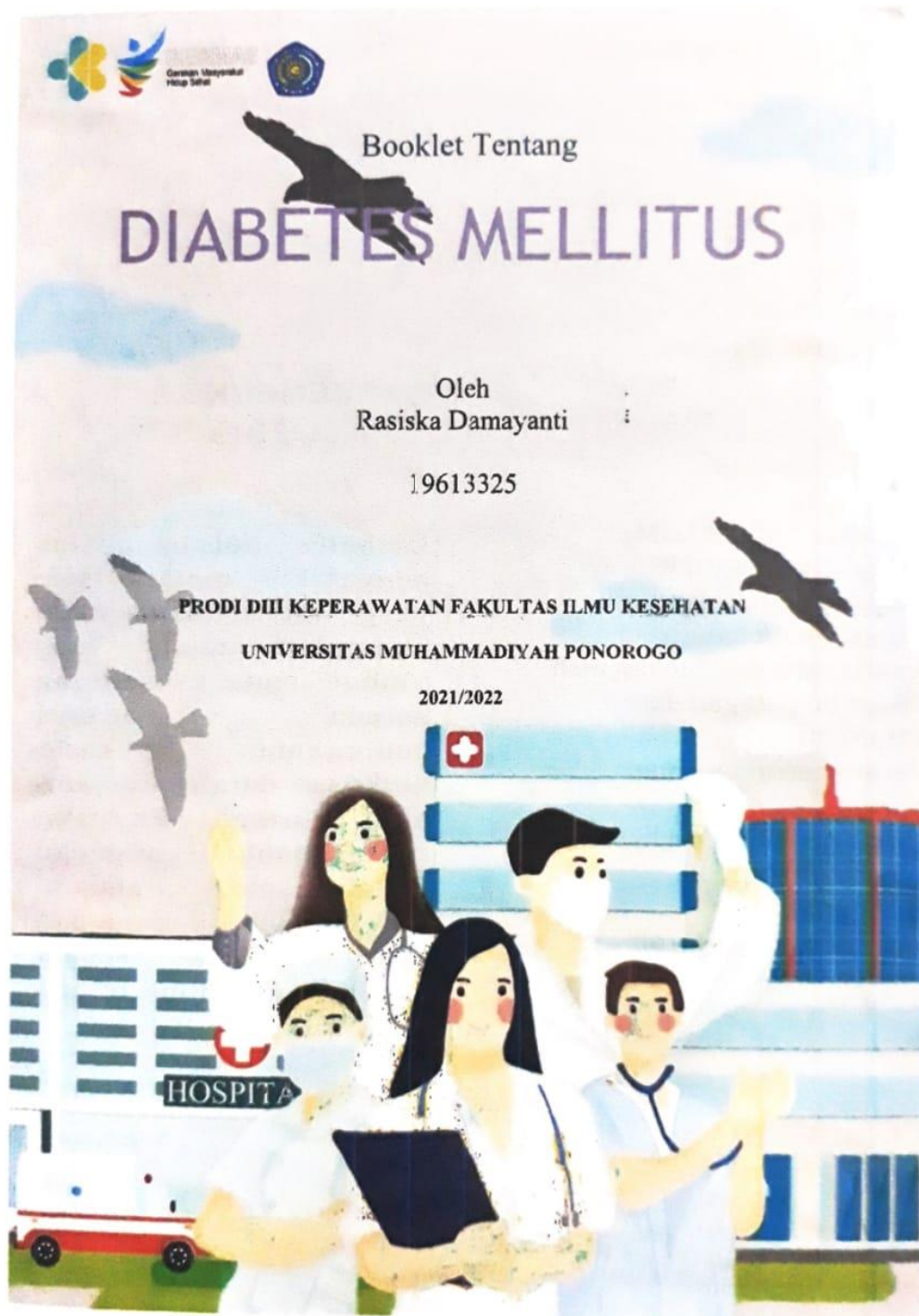
1. Jambu air
2. Jambu biji
3. Pepaya

✂ **Buah yang boleh dimakan tapi dibatasi**

1. Pisang, kecuali pisang ambon dan pisang hijau
2. Jeruk
3. Mangga
4. Nanas

✂ **Buah yang tidak boleh dimakan, seperti;**

1. Nangka
2. Durian
3. Sawo
4. Leczy

Lampiran 10 : *Booklet*



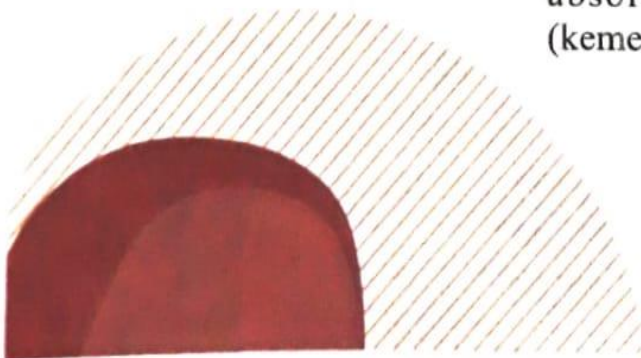
What is
Diabetes?

WHO

Diabetes Melitus (DM) pengertian penyakit diabetes adalah suatu gangguan metabolisme kronis yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan keturunan secara bersama-sama, mempunyai karakteristik hyperglikemia kronis tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol (WHO, 2016)

KEMENKES,
2013

Diabetes melitus adalah penyakit metabolisme yang merupakan suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal. Penyakit ini disebabkan gangguan metabolisme glukosa akibat kekurangan insulin baik secara absolut maupun relatif (kemenkes, 2019).



Cara Mencegah Diabetes Mellitus



Rutin beraktivitas fisik 30 menit setiap hari



Kelola stres



Hindari penggunaan tembakau (merokok, tembakau kunyah) serta hindari mengonsumsi alkohol



Tes glukosa darah secara teratur



Makan makanan sehat antara 3-5 porsi buah dan sayuran sehari, serta kurangi asupan gula, garam dan lemak jenuh



Memertahankan berat badan ideal



Klasifikasi BERDASARKAN KLASIFIKASI DARI WHO (1985)

DIABETES MELLITUS TYPE INSULIN,

Diabetes Mellitus type insulin, Insulin Dependen Diabetes Mellitus (IDDM) yang dahulu dikenal dengan nama Juvenil Onset Diabetes (JOD), penderita tergantung pada pemberian insulin untuk mencegah terjadinya ketoasidosis dan mempertahankan hidup. Biasanya pada anak-anak atau usia muda dapat disebabkan karena keturunan.

DIABETES MELLITUS TYPE II

Non Insulin Dependen Diabetes Mellitus (NIDDM), yang dahulu dikenal dengan nama Maturity Onset Diabetes (MOD) terbagi dua yaitu :

- 1.) Non obesitas
- 2.) Obesitas

Disebabkan karena kurangnya produksi insulin dari sel beta pancreas, tetapi biasanya resistensi aksi insulin pada jaringan perifer.

Biasanya terjadi pada orang tua (umur lebih 40 tahun) atau anak dengan obesitas.

Diabetes Mellitus type lain

- 1.) Diabetes oleh beberapa sebab seperti kelainan pancreas, kelainan hormonal, diabetes karena obat/zat kimia, kelainan reseptor insulin, kelainan genetik dan lain-lain.
- 2.) Obat-obat yang dapat menyebabkan hiperglikemia antara lain :
Furasemid, thyasida diuretic glukortikoid, dilanting dan asam hidotnik
- 3.) Diabetes Gestasional (diabetes kehamilan) intoleransi glukosa selama kehamilan, tidak dikelompokkan kedalam NIDDM padapertengahan kehamilan meningkatkan sekresi hormon pertumbahan dan hormon chorionik somatomotropin (HCS). Hormon ini meningkatkan untuk mensuplai asam amino dan glukosa ke fetus.



GEJALA DIABETES

Beberapa ciri-ciri diabetes tipe 1 dan tipe 2 meliputi:

- a. Sering merasa haus.
- b. Sering buang air kecil, terutama di malam hari.
- c. Sering merasa sangat lapar.
- d. Turunnya berat badan tanpa sebab yang jelas.
- e. Berkurangnya massa otot.
- f. Terdapat keton dalam urine.
- g. Pandangan kabur.
- h. Luka yang sulit sembuh.
- i. Sering mengalami infeksi, misalnya pada gusi, kulit, vagina, atau saluran kemih.

ETIOLOGI PENYAKIT DIABETES MELLITUS

1. Faktor keturunan
2. Gaya hidup
3. Obesitas/kegemukan
4. Penuaan
5. Infeksi

Perawatan pasien Diabetes Melitus di rumah

DM

Dalam perawatan pasien Diabetes Melitus di rumah bias dilakukan oleh keluarga itu sendiri seperti :

1. Membantu mengatur diet pada salah satu anggota yang menderita Diabetes Melitus dengan cara mengatur, merencanakan, menyiapkan, mengingatkan dan mengawasi pola makan anggota keluarganya yang sakit DM, dengan cara mengatur, mengingatkan jadwal makan, merencanakan dan menyiapkan menu makanan serta mengawasi jumlah porsi dan jenis makanan yang boleh dimakan.

2. Membantu olah raga ringan atau latihan fisik lainnya
3. Keluarga harus sering mengontrol kadar gula penderita
4. Keluarga mampu mengatur pola penggunaan OAD di rumah.

Dalam pengurusan konsumsi OAD di rumah, masyarakat dan yang diingapkan oleh para informan adalah peran meteka sebagai koordinator (K5). Koordinator yang

Dalam perawatan pasien Diabetes Melitus di rumah aktivitas minum OAD di rumah. Kegiatan koordinator ini meliputi mengatur, mengingatkan, menyiapkan, mengembalikan, memberikan, dan memantau konsumsi OAD tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh keluarga dalam perannya sebagai koordinator adalah jenis obat, dosis obat, cara konsumsi obat, waktu minum obat, dan efek samping obat.

5. Keluarga mampu mendeteksi dini komplikasi Diabetes Melitus

Proses deteksi dini tanda dan gejala komplikasi penyakit DM, mayoritas peran keluarga sebanyak 45% sebagai pengawas pasif, yaitu keluarga mengawasi secara pasif, hanya berdasarkan keluhan yang disampaikan kemungkinan dilaporkan oleh klien, kemungkinan ditemukan adanya tanda dan gejala komplikasi dari penyakitnya



KESIMPULAN

Diturunkan dari genomik, penyebab dan perjalanan penyakit. DM pada anak dan remaja berbeda dengan DM pada orang dewasa. Diabetes mellitus pada anak dan remaja terencana merupakan akibat kelainan insulin beta pankreas yang mempengaruhi insulin, sehingga timbulah masalah menggunakan suatu cara perawatan.

Diabetes mellitus tipe 2, disamping kadar glukosa tinggi, juga kadar insulin tinggi atau normal yang disebut resistensi insulin. Gejala klinik diabetes mellitus berupa poliuria, polidipsia, lemas, berat badan menurun, kesemutan, gatal, mata kabur, hipotensi (pada pria), priapris vixiva (pada wanita).